

## PEMBELAJARAN TAMBAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BANJAR KUNINGAN DESA KESIMAN PETILAN

Made Letra<sup>1)</sup>, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari<sup>2)</sup>, Ni Komang Yuni Darma Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

*e-mail: yunidharma78@gmail.com*

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok individu. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas wawasan yang dimilikinya. Semakin luas wawasan seseorang maka niscaya semakin baik kehidupannya dimasa depan. Selain pendidikan tentang pembelajaran materi umum, pendidikan tentang kesehatan juga penting diketahui oleh setiap individu. Pendidikan tentang kesehatan dapat dilakukan dengan penyuluhan melalui media video dan poster sedangkan pembelajaran materi umum dapat dilakukan dengan dilakukannya pembelajar bersama. Di masa pandemi *covid-19* ini penting bagi masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan diri sendiri dan menerapkan protokol kesehatan. Sayangnya, anak-anak di Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan belum mengindahkan protokol kesehatan yang saat ini selalu digalakkan oleh pemerintah. Pengetahuan mereka mengenai *covid-19* juga masih minim sehingga mereka masih kurang peduli dengan bahaya virus ini. *Covid-19* ini juga mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran yang mereka dapatkan disekolah. Melalui program kerja pembelajaran tambahan yang kami laksanakan dapat meringankan beban orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dan membantu anak-anak dalam memahami materi yang kurang dikuasai.

**Kata kunci:** pendidikan, *covid-19*, penyuluhan, pembelajaran tambahan

### ANALISIS SITUASI

Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Ancaman pandemik semakin besar ketika berbagai kasus menunjukkan penularan antar manusia (*human to human transmission*).

Penularan langsung antar manusia (*human to human transmission*) ini menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa hingga pada akhir Januari 2020 (Handayani 2020).

Akibat dari pandemi ini, terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar

melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena *covid-19*. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya (Syah Aji 2020).

Desa Kesiman Petilan adalah hasil pemekaran dari Desa Kesiman yang sekarang menjadi atau yang bernama 1. Kelurahan Kesiman yang pada mulanya terbentuk Desa Persiapan meliputi 9 (Sembilan) Dusun. Sembilan dusun tersebut meliputi Dusun Banjar Kedaton, Dusun Kedaton Kelod, Dusun Banjar Batanbuah, Dusun Banjar Kehen, Dusun Banjar Meranggi, Dusun Banjar Bukit Buwung, Dusun Banjar Abiannangka Kelod, Dusun Banjar Abiannangka Kaja dan Dusun Banjar Dukuh.

Salah satu permasalahan pada anak-anak di wilayah Desa Kesiman Petilan khususnya di Banjar Kuningan pada pandemi covid-19 ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan kurangnya pengetahuan mengenai virus corona dimasa pandemi covid-19 ini. Selain itu karena adanya pandemi ini anak-anak SD tidak mendapat pembelajaran secara efektif namun hanya diberikan tugas oleh pihak sekolah

sehingga para orang tua kesusahan dalam mengajarkan anak-anaknya. Maka dari itu, dalam rangka mewujudkan kesehatan gigi dan mulut sejak dini dan memahami bahayanya virus corona maka perlu meningkatkan pengetahuan anak-anak dengan cara mensosialisasikan kesehatan gigi dan mulut serta mengenai bahaya virus corona. Untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anaknya maka dilakukan dengan memberikan pembelajaran tambahan di balai banjar.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari analisis diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Rendahnya pengetahuan anak-anak di Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan mengenai kebersihan gigi dan mulut dan bahaya virus corona. Kesulitan orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya akibat sekolah secara daring.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dari permasalahan diatas, maka solusi yang dapat diberikan yaitu :

1. Solusi yang dapat diberikan adalah memberikan sosialisasi kepada anak-anak melalui media poster dan video mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta bahaya virus corona dimasa pandemi covid-19 ini.
2. Solusi untuk kesulitan orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dimasa pandemi covid-19 ini yaitu tugas yang diberikan oleh pihak sekolah dan menjelaskan beberapa mengakibatkan pembelajaran secara

daring adalah dengan memberikan pembelajaran tambahan di balai banjar seperti membantu pengerjaan materi yang kurang dikuasai oleh anak-anak.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai kesehatan gigi dan mulut yaitu :

1. Mengumpulkan anak-anak di Balai Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan sebanyak 5-10 anak dan kemudian diberikan *pre-test* yang dapat dibantu oleh orang tua masing-masing anak atau mahasiswa peserta PPM untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing individu mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Setelah *pre-test* dilakukan, kemudian dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui media poster dengan bahasa yang dapat diterima oleh anak-anak. Diharapkan anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan.
3. Dilakukan *post test* untuk mengetahui sejauh mana anak-anak sudah memahami dan menangkap materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang sudah dijelaskan.
4. Pembagian sikat gigi dan pasta gigi kepada anak-anak agar anak-anak lebih termotivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Metode yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai bahaya virus corona dimasa pandemi ini :

1. Mengumpulkan anak-anak di Balai Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan sebanyak 5-10 anak dan kemudian diberikan *pre-test* yang dapat dibantu oleh orang tua masing-masing anak atau mahasiswa peserta PPM untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing individu mengenai bahaya virus corona dimasa pandemi ini.
2. Setelah *pre-test* dilakukan, kemudian dilakukan penyuluhan mengenai apa itu virus corona dan bahaya virus corona melalui media video dengan bahasa yang menarik dan dapat diterima oleh anak-anak. Diharapkan anak-anak dapat memahami bahaya virus corona dimasa pandemi ini.
3. Dilakukan *post test* untuk mengetahui sejauh mana anak-anak sudah memahami dan menangkap materi penyuluhan mengenai virus corona yang sudah dijelaskan sebelumnya.
4. Pembagian masker bergambar kepada anak-anak agar anak-anak lebih termotivasi dalam mencegah penyebaran dan mencegah agar tidak terinfeksi virus corona.

Metode yang dilakukan untuk membantu peran orang tua dalam pembelajaran anak-anaknya dimasa pandemi ini yaitu :

1. Mengumpulkan anak-anak tingkat SD kelas 2-5 di Balai Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan sebanyak 5-10 orang dan diberikan *pre test* untuk pembelajaran matematika dan bahasa Indonesia sesuai dengan tingkat kelas masing-

masing untuk mengetahui kemampuan anak-anak.

2. Setelah dilakukan *pre-test*, dilanjutkan dengan membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang didapat dari sekolah dan membantu menjelaskan materi yang kurang dikuasai oleh mereka selama kurang lebih 5x pertemuan.
3. Setelah 5x pertemuan, dilakukan *post test* pelajaran matematika dan bahasa Indonesia untuk mengetahui apakah anak-anak sudah menguasai materi yang kurang dimengerti.
4. Pembagian alat-alat tulis untuk anak-anak agar mereka lebih termotivasi untuk belajar di rumah.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan ini yaitu menggunakan pendekatan kelompok dan pendekatan perseorangan.

1. Pendekatan kelompok dilakukan dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta penyuluhan covid 19. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan karena masih kurangnya pengetahuan anak-anak tentang cara menjaga kesehatan gigi nya. Penyuluhan covid 19 dilakukan karena di masa pandemi ini masih banyak anak-anak yang kurang peduli dengan bahaya virus corona ini dan masih banyak anak-anak yang bermain dengan teman-temannya tanpa menggunakan masker.
2. Pendekatan perseorangan dilakukan saat berlangsungnya pembelajaran tambahan dimana tim pelaksana PPM membantu anak-anak dalam pengerjaan tugas dan membantu

menyelesaikan materi yang kurang dipahami oleh mereka.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dan wawasan anak-anak Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan telah berhasil ditingkatkan dengan mengadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan *covid-19* dan mengadakan pembelajaran di Balai Banjar Kuningan.

Berdasarkan hasil analisa *pre-test* dan *post test* yang diberikan, maka didapatkan hasil dimana saat dilakukan *pre test* mengenai kesehatan gigi dan mulut dan *pre test covid-19* anak-anak kurang memahami bagaimana cara menyikat gigi yang benar, kurang memahami apa saja gejala yang ditimbulkan saat terinfeksi *covid-19* serta protokol kesehatan apa saja yang harus dilakukan selama pandemi ini. Setelah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta *covid-19*, anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut, apa saja protokol kesehatan yang harus diterapkan dimasa pandemi ini.

Sebelum diberikannya pembelajaran tambahan, anak-anak tidak paham mengenai materi yang terdapat di buku sekolah mereka seperti materi perkalian dan pembagian pecahan. Setelah dilakukannya pembelajaran, anak-anak menjadi paham materi tersebut dan dapat mengerjakan *post test* nya masing-masing.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat selama berlangsungnya program kerja PPM ini.

Faktor pendukung yang dimaksudkan adalah mulai meningkatnya rasa peduli anak-anak akan kesehatan gigi dan mulut mereka, mulai meningkatnya kepedulian anak-anak akan bahaya covid-19 ini dengan menerapkan protokol kesehatan dan anak-anak mulai lebih mengerti materi pelajaran disekolah yang kurang dimengerti. Adapun beberapa faktor penghambat yaitu kurang tertibnya anak-anak ketika diberikan penyuluhan.

Kepala desa, kelihan banjar serta partisipasi masyarakat memberikan respon positif terhadap program kerja yang kami laksanakan di Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan. Berkat partisipasi dari masyarakat serta semangat dari anak-anak sehingga program kerja PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Balai Banjar Kuningan Desa Kesiman Petilan.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PPM yang telah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan wawasan anak-anak telah berhasil ditingkatkan melalui diadakannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta penyuluhan covid-19. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post test* yang telah kami berikan. Pada awalnya mereka

kurang paham bagaimana cara menyikat gigi yang benar dan setelah diberikan penyuluhan mereka jadi lebih memahami cara menyikat gigi yang benar. Begitupula dengan penyuluhan covid-19 yang kami berikan. Mereka menjadi lebih peduli dengan lingkungan sekitar dengan selalu menerapkan protokol kesehatan dan mengetahui langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Pengetahuan anak-anak mengenai pembelajaran disekolahnya juga sudah meningkat dapat dilihat dari hasil *post test* yang diberikan.

Semua kegiatan PPM berlangsung dengan baik dan lancar yang tentu saja karena partisipasi masyarakat dan semangat anak-anak dalam mengikuti program kerja ini. Kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah, 2020, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Vol. 7 No. 5 (2020).
- Handayani, Diah, dkk., 2020, Penyakit Virus Corona 2019, Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. *J Respir Indo*. Vol. 40 No. 2 April 2020.
- NN. 2020. Sejarah Desa Kesiman Petilan', [Web] <https://kesimanpetilan.denpasar.kot.a.go.id/page/read/829>, Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 20.00

